BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman kebudayaan dan sejarah yang amat beragam, baik itu keberagaman suku, adat istiadat, bahasa, serta sejarah-sejarah perkembangan disetiap kota atau kabupatennya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari peninggalan dan rekam jejak para terdahulu kita yang jauh sebelum merdeka sudah memperjuangkan bangsa ini. Peninggalan dan pengetahuan mengenai sejarah dan kebudayaan ini dapat kita temukan pula dari berbagai sumber, baik dari cerita, informasi cetak, digital maupun lainnya. dan salah satu sarana yang memiliki informasi mengenai kebudayaan dan sejarah ini yaitu museum.

Museum merupakan sebuah bangunan yang dijadikan tempat penyimpanan benda benda, artefak atau alat dari hasil pemanfaatan budaya manusia serta alam dan lingkungan sekitar guna mempertahankan keutuhan dan kelestarian kekayaan budaya yang dimiliki bangsa. Dalam hal demikian museum bersifat terbuka untuk umum, baik bertujuan untuk pengetahuan atau pendidikan, atau sebuah tempat wisata sejarah. Selain itu, museum dapat menjadi sebuah sarana untuk bersosialisasi kepada masyarakat secara umum untuk dapat melestarikan kebudayaan dan sejarah serta meningkatkan kembali rasa kecintaan kita terhadap kebudayaan dan sejarah (Ali Akbar, 2010).

Keberadaan museum juga sangatlah berperan penting dimana dapat menjadi identitas dan jati diri sebuah daerah. Sebuah museum dapat menggambarkan dan merupakan cerminan sebuah daerah ataupun kota. Selain itu museum menjadi sebuah bukti perjalanan daerah tertentu atas pencapaian-pencapaian pada titik keberhasilannya melalui sejarah dan budaya yang diwariskan. Kabupaten Garut, salah satu contoh kota yang memiliki banyak akan kebudayaan dan sejarah yang harus kita ketahui dan lestarikan, baik untuk masyarakat Garut atau masyarakat luas pada umumnya.

Dengan pentingnya museum sebagai identitas dan sejarah kota, Garut memiliki satu museum yang bernama museum R.A.A. Adiwidjaja. Nama R.A.A. Adiwidjaja sendiri diambil dari nama Bupati pertama Kabupaten Garut yang memiliki jasa dan sebagai salah satu tokoh pendiri Kabupaten Garut yang sebelumnya adalah Balubur Limbangan.

Museum R.A.A. Adiwidjaja ini didirikan pada tahun 2009 dengan awal mula bangunan yang satu lokasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut yang berlokasi di jalan Ciledug dengan sarana prasarana yang seadanya, pada pertengahan tahun 2015 museum R.A.A. Adiwidjaja ini berpindah lokasi ke Simpang Lima Jalan Pembangunan dengan bangunan sendiri yang terpisah dari bangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut (Aan Heryana, 2015).

Saat ini kondisi museum R.A.A. Adiwidjaja masih dalam tahap pengembangan dan langkah promosi museum baru dilakukan dengan penyebaran brosur ke beberapa tempat seperti sekolah-sekolah dan instansi pemerintahan terdekat. Selain brosur, promosi dilakukan dengan cara pemberitahuan melalui komunikasi perseorangan oleh pihak UPTD Museum. Dari awal pindahnya museum ini, beberapa agenda seperti pameran foto, diskusi dan lainnya sudah dilakukan tetapi pengunjung atau peserta yang ikut serta dalam kegiatan museum masih minim. Hal ini dikarenakan masyarakat Garut secara umum tidak mengetahui keberadaan dan adanya museum R.A.A. Adiwidjaja.

Dengan luas ruangan 10 x 7 meter, museum ini terdapat 1013 foto tentang Garut tempo dulu, beberapa alat perkakas yang digunakan pada zaman dahulu, replika bangunan adat seperti rumah adat kampung pulo, suhunan rumah julang ngapak dan lainnya, senjata-senjata pada masa kerajaan seperti kujang dan keris, kitab suci Al-Qur’an pada zaman dahulu, dan artefak-artefak lainnya yang bersifat kebudayaan dan sejarah, serta audio video mengenai sejarah dan kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Garut yang dapat diputar dan ditonton di ruang audio video (Aan Heryana, 2015).

Dan sampai saat ini museum R.A.A. Adiwidjaja masih dalam proses pelengkapan berbagai kebutuhan, baik sarana maupun prasarana, serta program dan sosialisasi terhadap museum ini belum terlaksana dengan baik yang pada akhirnya masyarakat Garut khususnya pelajar sampai sekarang mayoritas tidak mengetahui keberadaan museum ini. Dengan demikian maka perlu dilakukan program sosialisasi tentang pengenalan Museum R.A.A. Adiwidjaja Garut.

I.2 Identifikasi Masalah

- Museum R.A.A Adiwidjaja masih belum mendapatkan anggaran APBD Kabupaten Garut
- Program yang dijalankan UPTD museum R.A.A Adiwidjaja masih terhambat karena menggunakan dana sumbangan
- Publikasi yang dilakukan pihak UPTD museum masih minim
- Keberadaan museum masih dalam tahap pengembangan
- Masyarakat Garut tidak mengetahui adanya museum R.A.A Adiwidjaja Garut
- Masyarakat belum peduli akan museum Garut, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Garut sendiri tidak mengetahui museum Garut

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana menginformasikan keberadaan museum R.A.A. Adiwidjaja Garut dan mengajak masyarakat Garut untuk peduli serta membangun bersama agar Museum R.A.A. Adiwidjaja terus berkembang lebih baik”

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

Program dan sosialisasi apa yang sudah dijalankan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Garut dan UPTD Museum R.A.A Adiwidjaja serta bagaimana kepedulian masyarakat Garut terhadap adanya museum di Garut.

Penelitian dibatasi pada pelajar dan masyarakat Garut, dan penelitian dilakukan di lokasi yang dekat dengan pusat kota dan jauh dengan pusat kota.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari perancangan ini yaitu;

- membantu program dan sosialisasi museum R.A.A. Adiwidjaja
- memberikan informasi adanya museum R.A.A. Adiwidjaja
- mengajak masyarakat Garut untuk peduli terhadap museum dan tertarik untuk membangun museum Garut menjadi lebih baik

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Terbantunya program yang dijalankan oleh pihak UPTD Museum R.A.A Adiwidjaja
- Meningkatkan kepedulian masyarakat Garut terhadap aset yang dimiliki Kabupaten Garut yaitu Museum R.A.A. Adiwidjaja
- Menumbuhkan daya tarik masyarakat Garut tentang sejarah
- Pengembangan museum terbantu dengan kepedulian masyarakat Garut.